

ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2012-2014

Oleh : Adrian Hartanto

Penelitian ini beraijuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio keuangan (rasio lancar, rasio utang, rasio ROA, dan perputaran persediaan) terhadap financial distress pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan purposive sampling untuk menyeleksi sampel berdasarkan kriteria. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 108 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi logistik untuk melakukan analisis pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen.

Hasil uji dari Hosmer and Lemeshow mengindikasikan bahwa model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi potensi financial distress. Hasil dari uji Wald menunjukkan bahwa rasio utang dan perputaran persediaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress, hal ini menunjukkan setiap kenaikan variabel rasio utang akan menyebabkan financial distress meningkat dan setiap kenaikan variabel rasio perputaran persediaan akan menyebabkan penurunan financial distress, sedangkan rasio lancar dan rasio ROA tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap financial distress. Kesimpulan pada penelitian adalah agar manajemen memperhatikan rasio utang, karena memiliki nilai yang paling signifikan terhadap financial distress.

Kata Kunci : rasio lancar, rasio utang, roa, perputaran persediaan, financial distress